BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Kinerja Pengabdian

Sebagai seorang pendidik (guru), penulis telah mengabdikan dan berdedikasikan diri di SD Negeri 04 Mandiraja penuh dengan semangat dan tanggung jawab. Dengan pengabdian di SD Negeri 04 mandiraja, penulis telah mengabdi kurang lebih tujuh tahun, terhitung sejak 17 juli 2018 sampai sekarang. Selama pengabdian penulis, penulis telah mengemban peran dan tanggung jawab yang berkontribusis secara aktif dalam berbagai aspek untuk kemajuan sekolah dan pengembangan peserta didik. Mulai dari pengembangan inovasi sekolah, ekstrakulikuler hingga pembinaan karakter pesreta didik. Guru adalah seorang pendidik profesonal yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik di jalur pendidikan formal maupun non-formal.

Sebagai seorang pendidik di SD Negeri 04 Mandiraja, tugas dan tanggung jawab penulis meliputi:

1) Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran: Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik, serta melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2) Mengevaluasi hasil pembelajaran: Melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara, seperti ulangan, tugas, dan observasi.
3) Membimbing dan mendampingi peserta didik: Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta didik dalam belajar, baik secara akademik maupun non-akademik.
4) Mengembangkan diri secara profesional: Mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sebagai guru.
5) Berkontribusi pada pengembangan sekolah: Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah, seperti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, pengembangan program pembelajaran, dan lain sebagainya.

Selama pengabdian penulis di SD Negeri 04 Mandiraja tugas dan tanggung jawab dengan setulus hati, tugas dan tanggung jawab penulis bukan hanya mengajar di dalam kelas. Pengabdian yang dijalani oleh penulis selain mengajar selama ini antara lain meliputi:

a. Sebagai anggota pramuka Gudep SD Negeri 04 Mandiraja, dimana setiap minggu tepatnya di hari jumat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan rutin siswa terutama kelas atas (kelas 3-5). Selain itu mempersiapkan peserta didik yang terpilih antara 8-15 siswa dengan melatih siswa menghadapi perkemahan jambore ranting setiap bulan agustus dan perlombaan Pesta Siaga setiap tahunnya.
b. Membantu administrasi sekolah seperti; surat menyurat, print-out data, pembuatan rapor dan sebagainya.
c. Sebagai anggota KKG (Kelompok Kerja Guru) yaitu forum atau wadah bagi guru mata pelajaran SD untuk berkumpul dan berdiskusi, dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan rapat.
d. Membimbing ektrakulikuler seni tari adapun tugasnya Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang sesuai dengan usia dan perkembangan pada fase C, serta selaras dengan tujuan pendidikan seni dan kurikulum sekolah. Dan tanggung jawab meliputi: Mengenalkan, membimbing dan melatih siswa dalamberbagai teknik tari, seperti tari tradisional, tari kreasi, atau tari modern, sesuai dengan minat dan bakat siswa.
e. Serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang sesuai dengan kependidikan baik yang ditugaskan oleh atasan maupun tanggungjawab pribadi sebagai seorang guru dalam beretika, berperilaku, bertutur kata, berpakaian yang memungkinkan tindakan-tindakan tersebut dapat menjadi contoh atau cerminan yang baik bagi peserta didik, teman sejawat dan masyarakat.

3.2 Kinerja Pengembangan

Selama mengabdi di SD Negeri 04 Mandiraja merupakan pengalaman yang berharga bagi penulis. penulis dan teman sejawat di SD Negeri 04 Mandiraja sudah melakukan berbagai pengembangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di

sekolah, terutama hasil belajar siswa di kelas yang penulis ajarkan sendiri. Selain itu, penulis berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan siswa yang memiliki karakter dan kebutuhan belajar yang beragam. Hal ini menantang penulis untuk terus mengembangkan diri dan mencari cara-cara efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penulis juga belajar untuk menjadi lebih sabar, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam proses pembelajaran. Saya juga menjalin hubungan yang baik dengan rekan-rekan guru, staf sekolah, dan orang tua peserta didik. Kerjasama yang baik ini sangat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif dan kondusif di SD Negeri 04 Mandiraja.

Selama mengabdi di SD Negeri 04 Mandiraja, penulis ikut serta dalam pengembangan sekolah, antara lain:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran

   Sebagai seorang guru, tugas utama saya adalah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Saya selalu berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan memotivasi siswa untuk belajar. Beberapa upaya yang telah saya lakukan antara lain:

   a. Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif: Penulis menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis proyek, untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda.
   b. Pemanfaatan Media Pembelajaran: Penulis memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan, seperti gambar, video, dan alat peraga Lapbook Kegiatan Ekonomi, untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.
   c. Pengembangan Materi Pembelajaran: Penulis mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik, serta selalu memperbarui materi pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

2. Pengembangan Inovasi Pendidikan

Selain berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, penulis juga mengembangkan inovasi di SD Negeri 04 Mandiraja. Berikut inovasi yang telah penulis kembangkan, yaitu:

a. Mengembangkan inovasi pembelajaran dengan alat peraga Lapbook Kegiatan Ekonomi

Permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi pembelajaran IPAS, antara lain kurangnya keterlibatan aktif pesrta didik pada saat proses pembelajaran, kurangnya media pembelajaran yang konkret dan menarik, dan masih rendahnya pemahaman konsep peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan pesrta didik secara aktif dan memberikan pelajran yang bermakna.

Salah satu inovasi pemebelajaran yang di kembangakan oleh penulis di SD Negeri 04 Mandiraja adalah penerapan model Problem Based Learning berbantuan alat peraga Lapbook Kegiatan Ekonomi. Model PBL dipilih karena menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui penyajian masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan membangun pengetahuannya secara mandiri. Alat peraga Lapbook Kegiatan Eonomi digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang bersifat visual dan manipulatif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih konkret dan sistematis.

Inovasi ini dikembangkan sesuai dengan hasil identifikasi awal yang menunjukan rendahnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya keaktifan dalam diskusi kelompok, serta keterbatasan alat peraga pembelajaran yang dapat memfasilitasi pemahaman konsep secara optimal. Melalui penerapan PBL berbantuan alat peraga Lapbook Kegiatan Ekonomi, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mendiskusikan solusi, serta menyajikan hasil pemecahan masalah secara kelompok. Lapbook Kegiatan Ekonomi berfungsi sebagai media untuk merangkum hasil diskusi, menyajikan konsep utama, serta menampilkan keterkaitan antar materi secara visual.

Pengembangan inovasi Lapbook Kegiatan Ekonomi di integrasikan dengan melalui model Problem Based Learning, yang menekan pemebelajaran yang kooperatif dan memecahkan masalah. Dalam implementasinya, pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan model Problem Based Learning, yaitu orientasi peserta didik pada masalah, pengorganisasian peserta didik dalam kelompok, pembimbingan penyelidikan, pengembangan dan penyajian hasil karya berupa Lapbook Kegiatan Ekonomi, serta analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah mengenai materi produksi, distribusi dan konsumsi. Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang beranggotakan 3-6 orang untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, kemudian menuangkan hasil pemikiran dan diskusi mereka ke dalam Lapbook Kegiatan Ekonomi yang telah disiapkan.

Berdasarkan hasil pengembangan yang penulis lakukan, penggunaan alat peraga Lapbook Kegiatan Ekonomi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Mereka menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, Lapbook Kegiatan Ekonomi Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlibat aktif dalam diskusi kelompok, serta mampu memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. Evaluasi yang dilakukan menunjukan adanya peningkatan yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan bekerja sama, dan kemandirian belajar peserta didik.

Dengan demikian selain pengembangan Lapbook Kegiatan Ekonomi, penulis juga mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru selama mengajar di SD Negeri 04 Mandiraja. Penulis belajar tentang berbagai metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, manajemen kelas, dan penilaian pembelajaran. Pengetahuan dan pengalaman ini sangat berharga bagi penulis sebagai seorang pendidik dan akan penulis terapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SD Negeri 04 Mandiraja.

b. Mengembangkan Profesionalisme Guru

1. Sebagai seorang guru di era teknologi seperti saat ini, tentunya harus selalu aktif mengikuti tren perkembangan pendidikan agar tidak

tertinggal dari yang lainnya dalam hal pendidikan/pembelajaran di sekolah. Kinerja pengembangan tidak lepas dari keikutsertaan penulis dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) hal ini dikarenakan dalam forum guru tersebut penulis dapat tambahan pengetahuan sebagai salah satu sarana/jalan dalam upaya pengembangan peningkatan pembelajaran di sekolah.

2. Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik: Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang penulis bina, penulis telah membantu dan mendampingi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka.
3. Peningkatan Prestasi Sekolah: Sebagai bagian dari tim pengembang sekolah, penulis ikut serta berkontribusi dalam meningkatkan prestasi sekolah di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik.
4. Pembinaan Karakter Peserta Didik

   Selain fokus pada aspek akademik, penulis juga memberikan perhatian besar pada pembinaan karakter peserta didik. Penulis berupaya untuk menanamkan nilai- nilai moral dan etika yang baik kepada peserta didik, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama. Beberapa kegiatan yang telah saya lakukan antara lain:
5. Kegiatan Keagamaan: Penulis menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti membaca doa dan asmaul husna sebelum dimulai pembelajaran dan peringatan hari-hari besar keagamaan, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.
6. Kegiatan Sosial: Penulis mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan penggalangan dana (*infaq*), untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.
7. Kegiatan Ekstrakurikuler: Penulis membina kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti pramuka dan seni, untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik serta membentuk karakter yang positif.